

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas metode pembelajaran merupakan alat pendukung belajarmengajar dalam penyampaian materi pembelajarankepadapesertadidik sampai saat ini masih memiliki banyak permasalahan. Dalam pembelajaran sejumlah siswa pada saat ini mengalami penurunan, dikarenakan belajar siswa dikelas. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah guru dapat menggunakan metode atau model pembelajaran yang dapat dipadukan dengan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran di satu kelas dapat berbeda dengan metode pembelajaran di kelas lainnya. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh guru saat memilih dan menentukan metode.

Kurikulum pendidikan sejarah dipersiapkan untuk kehidupan bangsa, memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bangsa serta keseluruhan identitas. Pendidikan sejarah tidak hanya berlaku di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia. Terkait pendidikan sejarah diharapkan matapelajaran yang menarik untuk pembentukan identitas suatu bangsa.

Mata pelajaran sejarah di lingkup sekolah bukan merupakan mata pelajaran favorit dan populer serta dianggap mata pelajaran hafalan yang menjemukan. Mata pelajaran sejarah kurang diminati siswa karena dianggap kurang bermanfaat bagi masa depan dan tidak penting dalam dunia kerja. Keterpurukan posisi mata pelajaran sejarah akan semakin bertambah apabila guru sejarah kurang menguasai substansi materi serta metode pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dan efisien. Sementara itu, mata pelajaran sejarah adalah sumber pemberitaan sejarah yang utama kepada generasi muda.

Metode yang dapat digunakan adalah metode resitasi atau metode penugasan. Metode resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberikan tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan. Metode resitasi adalah metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri melalui sejumlah tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa di luar jam sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya dipertanggungjawabkan kepada guru dengan tujuan untuk merangsang siswa untuk aktif belajar secara individu atau kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “Rancang Bangun Media Pembelajaran Sejarah Dengan Metode Resitasi Berbasis Android (Studi Kasus Pada SMPN 1 Wonoasri)”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian tidak terlalu luas, maka dilakukan pembatasan masalah pada penelitian ini.

Berikut masalah pada penelitian ini:

1. Materi yang disajikan hanya Sejarah untuk SMPN 1 Wonoasri.
2. Materi yang dibahas hanya mata pelajaran Sejarah untuk SMPN Wonoasri.

## **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana cara merancang bangun media pembelajaran Sejarah untuk SMPN 1 Wonoasri berbasis android?
2. Bagaimana implementasi media pembelajaran Sejarah untuk SMPN 1 Wonoasri berbasis android?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan dilakukan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui cara merancang dan membangun aplikasi media pembelajaran Sejarah untuk SMPN 1 Wonoasri berbasis Android.

2. Untuk mengimplementasikan media pembelajaran Sejarah untuk SMPN 1 Wonoasri berbasis Android.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berikut kegunaan penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi media setelah adanya buku utama yakni buku guru dan buku siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru

Guru dapat memiliki kemampuan yang kompeten dalam mengajar mata pelajaran Sejarah serta guru mampu memiliki kreativitas yang baik dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi siswa

Siswa diharapkan memiliki tanggung jawab besar ketika diberikan tugas oleh guru.

- c. Bagi peneliti

Peneliti dapat dengan mudah menemukan ide permasalahan dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa.